

Pembuatan bak sampah dalam meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih di SDN 1 Padamara

Supratman, Yusril Ihza Mahendra, Nurul Maulina, Eti Diniarti, Ayu Lestari, Hayatunnisah, Siti Hadijah, Nur Hidayanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Penulis korespondensi: Supratman
E-mail: supratman.ummat@gmail.com

Diterima: 07 Oktober 2024 | Direvisi: 18 Desember 2024 | Disetujui: 18 Desember 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Pendidikan yang menekankan kesadaran lingkungan sangatlah penting, khususnya di tingkat sekolah dasar. SDN 1 Padamara menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah karena fasilitas pembuangan yang tidak memadai sehingga menimbulkan penumpukan sampah yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan kenyamanan siswa. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah melalui pembangunan tempat sampah berbahan batu bata yang juga berfungsi sebagai insinerator. Metodologi yang digunakan meliputi survei penilaian kebutuhan, pendekatan partisipatif, dan praktik konstruksi berkelanjutan. Hasil survei menunjukkan kebutuhan mendesak akan fasilitas pembuangan limbah yang memadai, dan keterlibatan komunitas sekolah dalam proses pembangunan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif. Tempat sampah tersebut, dibuat dari batu bata merah yang tidak diplester, dirancang untuk tahan terhadap suhu tinggi dan beroperasi secara efisien, sehingga memfasilitasi pengelolaan sampah yang lebih baik. Oleh karena itu, SDN 1 Padamara diharapkan dapat menjadi model pengelolaan sampah yang efektif dan ramah lingkungan serta mendorong lebih lanjut program pendidikan yang berfokus pada daur ulang.

Kata kunci: pengelolaan sampah; tempat sampah; kesadaran lingkungan

Abstract

Education emphasizing environmental awareness is critical, particularly at the elementary school level. SDN 1 Padamara faces significant challenges in waste management due to insufficient disposal facilities, resulting in waste accumulation that negatively impacts student health and comfort. This project aims to enhance the cleanliness of the school environment through the construction of waste bins made from bricks that also function as incinerators. The methodologies employed include needs assessment surveys, participatory approaches, and sustainable construction practices. Survey results indicate an urgent need for adequate waste disposal facilities, and the involvement of the school community in the construction process fosters a collective sense of responsibility. The bins, constructed from unplastered red bricks, are designed to withstand high temperatures and operate efficiently, thereby facilitating improved waste management. Consequently, SDN 1 Padamara is expected to serve as a model for effective and environmentally friendly waste management and to promote further educational programs focused on recycling.

Keywords: waste management; trash bin; environmental awareness

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sejak dini. Sekolah dasar, sebagai tempat pendidikan awal, memegang peranan penting dalam

membentuk karakter dan kebiasaan positif kepada anak-anak. Menumbuhkan kesadaran adalah proses meningkatkan pemahaman, pengenalan, dan perhatian terhadap isu-isu atau keadaan tertentu dalam diri individu atau kelompok. Kesadaran ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti kesadaran terhadap lingkungan, sosial, kesehatan, atau kesadaran diri (Rachmawati, 2024).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna untuk mendukung terciptanya suasana lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan. Sebagai suatu lembaga yang memberikan kesempatan belajar dan menyelenggarakan pengajaran harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: Murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas (Nurlaeli et al., 2023). Segala sesuatu sudah disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan efektif dan baik dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa (Maya et al., 2018).

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak dini (Mujiwati et al., 2020). Di Indonesia, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sampah, termasuk di SDN 1 Padamara. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya fasilitas pembuangan sampah yang memadai (C. K. Sari & Anggoro, 2020).

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah maka juga mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan (Bayu Aji, 2023). Di sekolah SDN 1 Padamara merupakan sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda, terutama dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan. Namun, seperti banyak sekolah lainnya, SDN 1 Padamara juga mengalami masalah terkait pengelolaan sampah. Sampah yang berserakan di lingkungan sekolah dapat menjadi sarang penyakit, menimbulkan bau tidak sedap, serta menciptakan pemandangan yang kurang nyaman. Hal ini tentunya mempengaruhi kesehatan siswa dan kenyamanan mereka saat belajar (Syafi'i, 2018).

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang (Angeliana et al., 2016). Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan ter pikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan (Farkhan et al., 2018).

Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenang, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi (M. M. Sari & Umama, 2019).

Oleh karena itu, pengadaan bak sampah yang memadai dan efektif merupakan salah satu solusi penting untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu metode yang diusulkan adalah pembuatan bak sampah dari bata. Bak sampah dari bata memiliki keunggulan, seperti kekuatan dan ketahanan yang lebih lama dibandingkan dengan bak sampah berbahan plastik atau logam. Selain itu, pembuatan bak sampah dari bata juga bisa melibatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat sekitar, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan (Maya et al., 2018).

Dengan adanya fasilitas bak sampah yang teratur, diharapkan siswa dan seluruh warga sekolah lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, serta terbiasa melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik). Selain itu, pengadaan bak sampah juga akan disertai dengan program edukasi kebersihan dan lingkungan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah melalui pembangunan tempat sampah berbahan batu bata yang juga berfungsi sebagai insinerator. (Maulidar, 2023). Melalui program ini, SDN 1 Padamara diharapkan menjadi contoh sekolah yang peduli terhadap lingkungan, sekaligus menciptakan tempat belajar yang nyaman dan sehat bagi siswa.

METODE

Lokasi kegiatan ini berada di SDN 1 PADAMARA yang terletak di Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini selama 2 minggu dan mulai dilaksanakan pada awal bulan September tanggal 5 sampai tanggal 17. Dalam kegiatan ini juga kami melibatkan seluruh anggota kelompok dan beberapa guru yang ada di sekolah tersebut untuk membantu dalam menyelesaikan proyek bak sampah ini.

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar flowchart atau diagram.

a. Metode Survei dan Analisis Kebutuhan

Dilakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan fasilitas kebersihan di sekolah. Melibatkan pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak sekolah (guru, siswa, dan komite sekolah) untuk menentukan lokasi strategis dan jumlah bak sampah yang diperlukan.

b. Metode Partisipatif (Gotong Royong)

Mengajak partisipasi aktif dari warga sekolah, seperti siswa, guru, dan masyarakat dalam proses pembangunan bak sampah. Hal ini melibatkan kerja bakti untuk pembuatan dan pemasangan bak sampah dari bata di lokasi yang telah ditentukan.

c. Metode Konstruksi Berkelanjutan

Pembuatan bak sampah dari bata menggunakan bahan yang tahan lama seperti bata merah, semen, dan pasir, dengan teknik konstruksi yang sederhana namun kuat. Bak sampah dirancang agar mudah dipelihara dan dapat bertahan dalam jangka waktu lama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Survei dan Analisis Kebutuhan Berdasarkan survei yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar area sekolah, seperti halaman, dekat kantin, dan sekitar ruang kelas, masih minim fasilitas bak sampah yang memadai. Wawancara dengan guru dan komite sekolah mengungkapkan bahwa fasilitas pemilahan sampah belum tersedia, sehingga siswa membuang sampah tanpa memisahkan jenisnya. Lokasi strategis untuk pemasangan bak sampah dari bata kemudian ditentukan, dengan prioritas pada area yang sering dilalui siswa dan memiliki volume sampah yang tinggi.

Pada gambar 1 menunjukkan prorses pembuatan bak sampah yang dilakukan oleh salah satu anggota kelompok dan dibantu oleh guru dan staf sekolah dengan menggunakan bahan bahan yang mudah ditemukan seperti batu bata, semen, dan pasir. Teknik kontruksi yang mudah dipahami dan dipraktikkan menjadikan kegiatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja.

Metode gotong royong melibatkan partisipasi aktif dari warga sekolah. Dalam kegiatan kerja bakti, siswa, guru, dan masyarakat sekitar berkolaborasi dalam proses pembangunan bak sampah. Partisipasi aktif ini meningkatkan rasa memiliki warga sekolah terhadap fasilitas yang dibangun, sekaligus menanamkan nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan. Pemasangan bak sampah berhasil dilakukan sesuai dengan rencana, dengan total lima bak sampah di berbagai titik strategis.

Pembuatan bak sampah dalam meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih di SDN 1 Padamara



Gambar 1. Pembuatan bak sampah



Gambar 2. Bak sampah atau bak pembakaran

Pada gambar 2 menunjukkan hasil nyata dari salah satu program KKN kami di SDN 1 PADAMARA. Bak sampah yang terbuat dari batu bata ini kini siap digunakan oleh seluruh pihak sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Bak sampah yang juga berfungsi sebagai bak pembakaran di SDN 1 Padamara dibangun dari material bata merah tanpa dilapisi semen, dirancang khusus untuk mengelola sampah dengan proses pembakaran langsung. Penggunaan bata merah tanpa plester semen dipilih karena bata memiliki sifat tahan panas alami, memungkinkan bak untuk bertahan terhadap suhu tinggi selama proses pembakaran. Selain itu, penggunaan bata tanpa lapisan tambahan membuat konstruksi lebih sederhana dan memungkinkan pelepasan panas yang lebih efisien.

Bak pembakaran ini dirancang dalam ukuran yang cukup besar, memungkinkan penampungan sampah sebelum dibakar. Bata merah ditata dengan sistem ventilasi sederhana pada bagian bawah atau samping untuk memastikan adanya sirkulasi udara yang cukup selama pembakaran, sehingga proses pembakaran dapat berlangsung secara efektif. Tanpa pelapisan semen, panas dapat terserap lebih cepat ke dalam struktur bata, membantu mempercepat pembakaran sampah organik dan anorganik ringan.

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan, bak pembakaran ini dilengkapi dengan penutup dari bahan logam atau kawat besi yang berguna untuk mencegah sampah beterbangan selama proses pembakaran dan mengurangi penyebaran asap. Selain itu, lokasi penempatan bak pembakaran juga dipilih secara strategis, jauh dari area aktivitas siswa, untuk memastikan keamanan selama pembakaran.

Dengan metode ini, bak sampah dari bata berfungsi ganda sebagai tempat pembuangan dan bak pembakaran sampah, memungkinkan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan praktis di lingkungan sekolah. Penggunaan material lokal dan desain sederhana juga memastikan bak ini dapat dibangun dengan biaya yang terjangkau namun tetap tahan lama dan fungsional.

Discusion

Proyek pembangunan satu bak sampah yang berfungsi ganda sebagai bak pembakaran di SDN 1 Padamara menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kebersihan dan pengelolaan

Pembuatan bak sampah dalam meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih di SDN 1 Padamara

sampah di lingkungan sekolah. Sebelum implementasi, survei mengungkapkan bahwa sekolah menghadapi tantangan serius dalam hal fasilitas pembuangan, dengan banyak siswa yang membuang sampah sembarangan, mengakibatkan penumpukan sampah yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan. Setelah pembangunan bak sampah, yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan masyarakat, bak ini berhasil dipasang di lokasi strategis dekat kantin. Bak sampah ini dirancang untuk menampung dan memisahkan sampah organik dan anorganik, sehingga memudahkan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Uji coba penggunaan bak pembakaran menunjukkan bahwa proses pembakaran sampah berlangsung secara efektif dan aman. Dengan adanya bak ini, siswa menunjukkan peningkatan disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, dan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan limbah juga meningkat. Proyek ini tidak hanya berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah tetapi juga membangun rasa tanggung jawab kolektif di kalangan siswa dan warga sekolah. SDN 1 Padamara diharapkan dapat menjadi contoh dalam pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembuatan bak sampah dari bata yang berfungsi ganda sebagai bak pembakaran di SDN 1 Padamara telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan metode konstruksi berkelanjutan. Penggunaan material lokal seperti bata merah tanpa lapisan semen telah menunjukkan efektivitas dalam menciptakan solusi pengelolaan sampah yang praktis dan ramah lingkungan. Bak ini dirancang untuk menampung dan membakar sampah, terutama yang tidak dapat didaur ulang, sehingga dapat mengurangi volume limbah yang dihasilkan.

Keberadaan bak pembakaran ini tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah, tetapi juga menanamkan kesadaran kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan SDN 1 Padamara dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pengelolaan limbah yang lebih baik, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman untuk belajar. Keberhasilan proyek ini juga membuka peluang untuk tindak lanjut berupa program edukasi lebih lanjut tentang daur ulang dan pengelolaan limbah, sehingga kesadaran lingkungan dapat terus berkembang di kalangan siswa dan masyarakat sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pembuatan bak sampah dari bata yang berfungsi sebagai bak pembakaran di SDN 1 Padamara. Khususnya, kami menghargai dukungan kepala sekolah, para guru, dan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahap pembangunan. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada masyarakat sekitar yang telah menyediakan bahan material dan tenaga kerja.

Kerjasama ini diharapkan dapat terus berlanjut dalam upaya menjaga kebersihan dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman bagi semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Angeliana, D., Program, K., Masyarakat, S. K., Kesehatan, I., Esa, U., Jalan, U., Utara, A., Tol, T., & Jeruk, K. (2016). Optimalisasi Tempat Sampah Warna Sebagai Pemecahan Masalah Di Sdn 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. *Jakarta Barat Jurnal Abdimas*, 3(1), 51.
- Bayu Aji, M.; A. S. (2023). PEMBUATAN BAK SAMPAH PERMANEN GUNA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT Bayu. *Abdimajurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 1754–1759.
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01), 32–37. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/320>
- Maulidar, P.; R. Z. S. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Sembarangan Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ingin

- Jaya Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2, 215–224. <https://doi.org/10.51178/jhms.v2i1.1212>
- Maya, S., Haryono, S., & Kholisya, U. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Barat. *Proceeding of Community Development*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.21>
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., & Maulana, M. Z. A. S. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 157–164. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.852>
- Nurlaeli, R. A., ;Siti Umi Hani, ;Linda Dwi Nurmasyanti, & ;Badru Sohim. (2023). Kegiatan Melukis Tong Sampah Dan Edukasi Lingkungan Pada Siswa Kelas V Sdn Sanca 1. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 29–44. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i3.1138>
- Rachmawati, A. ;Ananta P. (2024). PERAN MAHASISWA KKNT MBKM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN ANAK TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH DI SD SETREN, KECAMATAN REJOSO, NGANJUK. *Jurnal AMPOEN*, 2(1). <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2006>
- Sari, C. K., & Anggoro, S. (2020). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.91>
- Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1537>
- Syafi'i, A. (2018). Lukis tong sampah sebagai upaya penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(1), 1–9.